

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari deskripsi dan analisis penelitian ini yang berjudul “ **PEMIKIRAN AHSIN SAKHO MUHAMMAD TENTANG PEREMPUAN MENURUT PERSPEKTIF AL-QUR’AN**” maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Proses kejadian perempuan berasal dari *Nafs Wahidah* (jiwa yang satu) adalah Nabi Adam, Ia makhluk yang pertama kali diciptakan berasal dari tanah atau *turab*. Laki-laki dan perempuan berasal dari satu jenis yang sama. Asal usul kejadian perempuan tidak diceritakan secara kronologis dalam al-Quran. Cerita tentang penciptaan perempuan banyak diketahui melalui hadits-hadits atau juga kisah-kisah Israiliyat.
2. Kedudukan perempuan itu sama halnya seperti laki-laki semuanya manusia, dalam al-Qur’an semua manusia itu sama, maka yang membedakan antara laki-laki dan perempuan itu adalah tingkat ketakwaannya kepada Allah SWT, jadi al-Qur’an memberikan kesamaan antara kaum perempuan dan laki-laki. Allah tidak membedakan laki-laki dan perempuan bahkan mereka yang beriman dan berilmu akan diangkat derajatnya. Perempuan juga diberi keleluasaan beribadah, menuntut ilmu, ataupun menjadi perempuan karir dengan tetap berpegang pada norma-norma ajaran Islam.
3. Karakteristik atau sifat perempuan itu sendiri sudah diciptakan oleh Allah yang sesuai dengan fitrahnya diantaranya pemalu, suka bersolek, ingin diperhatikan dan senang berhias dan perempuan itu diciptakan lebih menarik serta bagus fisiknya. Hal-hal yang bersifat naluriah ini bukanlah sesuatu yang negatif dari perempuan, bahkan Islam menyatakan bahwa perempuan yang shalihah lah yang bisa menjadi perhiasan dunia.

B. Saran

Dengan adanya beberapa uraian di atas, maka penulis memberikan saran-saran untuk menjadi bahan pertimbangan antara lain:

1. Dalam dunia akademisi sering kita dengar istilah kesetaraan gender dan gerakan feminisme dimana itu merupakan bentuk emansipasi terhadap kaum perempuan dan dimana perempuan memiliki kebebasan berekspresi dalam kehidupan sosial. Walaupun demikian menjadi perempuan perlu ada batasan-batasan dan syarat-syarat tertentu yang sesuai dengan syari'at Islam.
2. Kepada semua masyarakat, khususnya di Indonesia yang mayoritas masyarakatnya adalah Muslim agar mengoptimalkan segala usaha supaya kaum perempuan semuanya sadar dan faham tentang hak-hak dan kewajiban mereka yang telah diberikan oleh Islam supaya tidak ada diskriminasi terhadap kaum perempuan.
3. Pesan terakhir penulis ingin menyatakan sekali lagi bahwa laki-laki dan perempuan adalah setara. Kesetaraan kemanusiaan menurut penulis adalah konsekuensi paling bertanggungjawab atas pengakuan al-Qur'an.

